

**LAPORAN AKHIR PROGRAM KEGIATAN PKM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI**



**PENYUSUNAN SISTEM AKUNTANSI (TAHAP AWAL) DAN PENDAMPINGAN
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
KEUANGAN 45 PADA PENGURUS HARIAN KELOMPOK BERMAIN (KB) DAN TAMAN
KANAK-KANAK (TK) YAYASAN BIRRUL RAUDHATUL IMANI**

Oleh:

**KETUA: Dra. Rosmita Rasyid, MM., Ak., CA., 10192015
ANGGOTA: 1. Dra. Nur Hidayah, SE., MM., 10192036
2. Herni Kurniawati, SE., M.S.Ak., 10112027**

**DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2018**

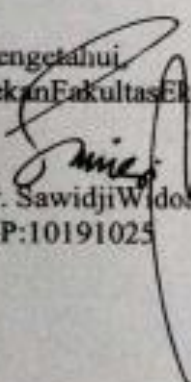
HALAMAN PENGESAHAN

Judul: **Penyusunan Sistem Akuntansi (Tahap Awal)**
dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan
45 Pada Pengurus Harian Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK)
Birrul Raudhatul Imani


1. Nama Mitra program : Yayasan Birrul Raudhatul Imani
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dra. Rosmita Rasyid, SE., MM., Ak., CA.
 - b. NIDN : 0710056503
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala
 - d. Fakultas/ Program Studi : S1 Akuntansi / Ekonomi
 - e. Bidang Keahlian : Akuntansi
 - f. Alamat Kantor/Telp/Fax/email : Jl. Tanjung Duren Raya No. 1
Telp. 5655509 ext 0621
rosmitar@fe.untar.ac.id
3. Anggota Tim Pengusul
 - a. Nama Anggota I : Dra. Nur Hidayah, MM. / Manajemen
 - b. Nama Anggota II : HERNI KURNIAWATI, SE., M.S.Ak. / Akuntansi
4. Lokasi Kegiatan Mitra Sasaran
 - a. Wilayah (Desa/Kec) : Cipete Selatan
 - b. Kabupaten/Kota : Jakarta Selatan
 - c. Propinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi Mitra : 12,1 km
5. Luaran yang dihasilkan : Buku saku/ *booklet* Laporan Keuangan Sesuai SAK 45, Seminar
6. Jangka waktu pelaksanaan : 6 bulan
7. Biaya total : Rp.5.646.000,-

Jakarta, Februari 2018

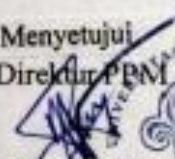
Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Sawidji Widostmodjo, SE, MM., MBA.
NIP: 10191025

Ketua Tim Pengusul


Dra. Rosmita Rasyid, SE, MM., Ak., CA.
NIP: 10192015

Menyetujui
Direktur PBM


Jap Tu Bang, PhD
NIP: 1038104

PRAKATA

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan rahmatNya kegiatan PKM ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Kegiatan ini berjudul Penyusunan Sistem Akuntansi (Tahap Awal) dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK 45 pada Pengurus Harian Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Birrul Raudhatul Imani. Dengan adanya PKM ini diharapkan Pengurus Harian Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Birrul Raudhatul Imani dapat memahami sistem akuntansi dan mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK 45.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang turut mendukung dalam proses kegiatan ini, yaitu kepada DR. Sawidji Widoatmojo, SE, MM., MBA, selaku Dekan FE Universitas Tarumanagara. Ir. JapTji Beng, MMSI, Phd, selaku Direktur PPM Universitas Tarumanagara. Pengurus Harian Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Birrul Raudhatul Imani.

Penulis menyadari bahwa Laporan ini belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun kami harapkan dari pembaca. Semoga kegiatan PKM ini dapat menambah wawasan Pengurus Harian Kelompok Bermain (KB) dan TamanKanak-kanak (TK) Birrul Raudhatul Imani.

Jakarta, Desember 2017

Ketua Tim,

Dra. Rosmita Rasyid, SE, MM., Ak., CA.

RINGKASAN

Tujuan kegiatan adalah untuk memberikan pemahaman awal mengenai sistem akuntansi dan laporan keuangan dan untuk memberikan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan 45. Kegiatan PKM ini memberikan pencerahan kepada pengurus KB-TK Birrul Raudhatul Imani karena Mitra kurang memahami sistem akuntansi dan laporan keuangan yang harus di buat yang sesuai dengan SAK 45.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PRAKATA	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.	1
B. Permasalahan Mitra	2
C. Tujuan Kegiatan.	2
BAB 2 TARGET LUARAN	3
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	4
A. Solusi Untuk Mengatasi Masalah Mitra.....	4
B. Modul Yang Ditawarkan Untuk Mengatasi Masalah Mitra	7
C. Rencana Kegiatan	12
D. Jenis Luaran	13
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	14
BAB 5 HASIL YANG DICAPAI DAN PEMBAHASAN	16
A. Gambaran Organisme.....	
16	
B. Memberikan Buku Saku/ Booklet Kepada Mitra	16
C. Penyuluhan Pemahaman Awal Mengenai Sistem Akuntansi.....	17
D. Pembahasan.	17
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	19

A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	21

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Yayasan Birrul Raudhatul Imani berlokasi di Jalan Anggur II Cipete Selatan, Jakarta Selatan, yayasan ini membawahi tiga bidang kegiatan yaitu bidang keagamaan, bidang pendidikan, dan bidang kemanusiaan. Bidang pendidikan Yayasan Birrul Raudhatul Imani memiliki Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) yang bernama Birrul Amin yang berdiri tanggal 29 Pebruari 1994. Nama KB dan TK Birrul Amin memiliki nama yang sama dengan Yayasan yang membawahnya yaitu Yayasan Birul Amin (Perubahan nama dari Yayasan Birrul Amin menjadi Yayasan Raudhatul Imani terlihat di lampiran 5). Sekolah KB dan TK ini didirikan dengan tujuan untuk menyediakan kebutuhan pendidikan anak-anak yang tinggal di lingkungan tersebut agar anak-anak dapat tumbuh cerdas dengan iman dan taqwa. Pada tahun 2016, atas inisiatif pengurus harian Sekolah KB dan TK Birrul Amin bermusyawarah dengan pengurus harian Masjid Birrul Amin untuk membenahi manajemen yang diawali dengan menemui notaris yang membuat akte awal pendirian Yayasan Birrul Amin, atas dasar konsultasi dan adanya pertimbangan tertentu maka disarankan Yayasan Birrul Amin berganti nama menjadi Yayasan Birrul Raudhatul Imani berdasarkan Akta Notaris tanggal 11 Januari 2017.

Pendidikan di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat dari semua jenjang pendidikan tak terkecuali KB dan TK. Berbagai cara diterapkan oleh lembaga pendidikan untuk dapat meningkatkan kualitas pengelolaannya, begitu juga yang dilakukan oleh KB dan TK pada Yayasan Birrul Raudhatul Imani

Pada bidang pendidikan yayasan ini pada awalnya menunjukkan adanya peningkatan sejalan dengan kemajuan bidang pendidikan di Indonesia, hal ini ditunjukkan oleh kenaikan jumlah murid dari tahun ke tahun yang cukup tinggi dan diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan yang diajarkan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya minat calon orang tua murid yang mendaftarkan anaknya di sekolah tersebut.

Kondisi tersebut di atas mengalami perubahan dengan banyaknya bermunculan KB dan TK yang baru berdiri dan berlokasi tidak jauh dari lingkungan sekolah ini. Adanya persaingan yang cukup pesat menyebabkan kondisi jumlah murid mengalami penurunan, hal ini tentunya berdampak pada kondisi keuangan sekolah tersebut.

B. Permasalahan Mitra

Kegiatan PKM ini akan bermitra dengan pengurus harian KB dan TK Yayasan Birrul Raudhatul Imani. Pengurus harian KB dan TK ini terdiri dari beberapa ibu-ibu yang tinggal di komplek berdirinya sekolah tersebut, pengurus menjalankan tugasnya secara suka rela tanpa adanya honor, namun memiliki semangat untuk dapat memajukan sekolah ini.

Kondisi penurunan jumlah murid yang berdampak pada kondisi keuangan sekolah membukakan pemikiran pihak pengurus harian untuk melakukan pembenahan manajemen termasuk di dalamnya terkait bidang keuangan. Hal-hal terkait pencatatan keuangan selama ini masih dilakukan secara sederhana.

Dari analisis di atas, beberapa permasalahan mitra dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mitra kurang memahami sistem akuntansi dan laporan keuangan yang harus di buat
- b. Mitra kurang memahami penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK45

C. Tujuan Kegiatan

Kegiatan PKM ini bertujuan:

1. Untuk memberikan pemahaman awal mengenai sistem akuntansi dan laporan keuangan
2. Untuk memberikan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan 45

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Setiap organisasi membutuhkan informasi mengenai seberapa baik jalannya organisasi untuk menilai keberhasilan organisasi tersebut. Sehingga membutuhkan sistem akuntansi yang mendukung pencatatan yang baik. Dengan kata lain, tertib administrasi dan keuangan dibutuhkan oleh setiap organisasi, termasuk dalam organisasi yang berbentuk yayasan.

Untuk mendukung terciptanya tertib administrasi dan keuangan dari KB-TK dari Yayasan Birrul Raudhatul Imani ini, maka dilaksanakan kegiatan PKM dengan dua tahap periode satu tahun (tahap awal di semester ganjil 2017-2018 dan tahap lanjutan di semester genap 2017-2018). **Luaran yang ditargetkan selesai** dari kegiatan PKM ini adalah:

1. Memperkenalkan buku saku/ *booklet* mengenai laporan keuangan yayasan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan 45. Model ini sebagai panduan bagi mereka dalam memahami laporan keuangannya kepada pihak yang berkepentingan. **Spesifikasi model** yang diberikan pada KB-TK dari Yayasan Birrul Raudhatul Imani adalah sebagai acuan untuk memahami apa itu laporan keuangan.
2. Mensosialisasikan buku saku/ *booklet* yang isinya bagaimana menyusun laporan keuangan yayasan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan 45. Metode ini dilakukan untuk memberikan mereka pelatihan/ sosialisasi untuk lebih memahami bagaimana menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK 45.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

A. Solusi Untuk Mengatasi Masalah Mitra

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, prioritas masalah yang dihadapi antara lain:

1. Mitra kurang memahami laporan keuangan yang harus di buat atas permintaan pihak yang berkepentingan terhadap yayasan. **Solusi yang ditawarkan adalah:** membuat buku saku yang berisi definisi laporan keuangan, arti item-item laporan keuangan seperti aset, kewajiban, dan lainnya.
2. Pencatatan yang dilakukan hanyalah atas uang kas masuk dan uang kas keluar sehingga laporan yang dibuat juga hanya laporan kas masuk dan kas keluar. Disamping itu KB-TK Birrul Amin juga tidak memiliki catatan atas aset apa saja yang dimiliki. **Solusi yang ditawarkan adalah:** (a) melakukan pendampingan kepada mitra agar mereka memahami laporan keuangan dan item-item laporan keuangan, (b) mendampingi mitra dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK 45.

B. Modul Yang Ditawarkan Untuk Mengatasi Masalah Mitra

1. Membuat Chapter/ Bagian Untuk Memahami Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Sebagai akibat dari

karakteristik tersebut, dalam organisasi nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis, misalnya penerimaan sumbangan. Namun demikian dalam praktik, organisasi nirlaba sering tampil dalam berbagai bentuk, sehingga seringkali sulit dibedakan dengan organisasi bisnis pada umumnya.

Pada beberapa bentuk organisasi nirlaba, meskipun tidak ada kepemilikan, organisasi tersebut mendanai kebutuhan modalnya dari hutang dan kebutuhan operasinya dari pendapatan atas jasa yang diberikan kepada publik. Akibatnya, pengukuran jumlah, saat, dan kepastian aliran pemasukan kas menjadi ukuran kinerja penting bagi para pengguna laporan keuangan organisasi tersebut, seperti kreditur dan pemasok dana lainnya. Organisasi semacam ini memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan organisasi bisnis pada umumnya.

Para pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba memiliki kepentingan bersama yang tidak berbeda dengan organisasi bisnis, yaitu untuk menilai:

- a) Jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut,
- b) Cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek kinerja manajer.
- c) Kemampuan organisasi untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, aktiva bersih, dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut.

Laporan keuangan nir laba harus menyajikan secara terpisah aktiva bersih baik yang terikat maupun yang tidak terikat penggunaannya. Pertanggungjawaban manajer

mengenai kemampuannya mengelola sumber daya organisasi yang diterima dari para penyumbang disajikan melalui laporan aktivitas dan laporan arus kas. Laporan aktivitas harus menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam kelompok aktiva bersih, dengan dipisahkan menjadi empat yaitu:

- ✓ Pembatasan permanen, adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi organisasi diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.
- ✓ Pembatasan temporer, adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.
- ✓ Sumbangan terikat, adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.
- ✓ Sumbangan tidak terikat, adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.

Laporan keuangan organisasi nir laba meliputi (1) laporan posisi keuangan pada akhir periode ; (2) laporan aktivitas; (3) laporan arus kas untuk suatu periode laporan; dan (4) catatan atas laporan keuangan.

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan

bersama pengungkapan dan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak-pihak lain untuk menilai:

- a) kemampuan organisasi untuk memberikan jasa secara berkelanjutan;
- b) likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Adapun bentuk dari laporan keuangan yang harus dilaporkan oleh organisasi nirlaba adalah sebagai berikut:

Laporanposisi keuangan (neraca)

Contoh laporan posisi keuangan organisasi nirlaba pada PSAK

Organisasi Nirlaba
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 20X0 dan 20X1
(dalam jutaan)

Aset:	20xx	20xx
Kas dan setara kas	-	-
Piutang bunga	-	-
Persediaan dan biaya dimuka	-	-
Piutang lain-lain	-	-
Investasi lancar	-	-
Aset terikat untuk investasi dalam tanah, bangunan, dan peralatan	-	-
Investasi jangka panjang	-	-
Jumlah aset	-	-
Kewajiban:		
Utang dagang	-	-
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	-	-
Utang lain-lain	-	-
Utang wesel	-	-
Kewajiban tahunan	-	-
Utang jangka panjang	-	-
Jumlah kewajiban	-	-
Aset bersih:	-	-
Tidak terikat	-	-
Terikat temporer (catatan B)	-	-
Terikat permanen (catatan C)	-	-
Jumlah aset bersih	-	-
Jumlah kewajiban dan aset bersih	-	-

Laporan Aktivitas

Entitas Nirlaba
Laporan Aktivitas
Untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 20X2
(dalam jutaan rupiah)

Perubahan Aset Neto Tidak Terikat	
Pendapatan dan Penghasilan:	
Sumbangan	Rp. 21.600
Jasa Layanan	13.500
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)	14.000
Penghasilan investasi lain-lain (Catatan E)	2.125
Penghasilan neto investasi jangka panjang belum direalisasi	20.570
Lain-Lain	375
Jumlah Pendapatan dan Penghasilan Tidak Terikat	72.170
Aset Neto yang Berakhir Pembatasannya (Catatan D):	
Pemenuhan program pembatasan	29.975
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan Berakhirnya pembatasan waktu	3.750
Jumlah aset yang telah berakhir pembatasannya	36.850
Jumlah Pendapatan, Penghasilan dan Sumbangan lain	109.020
Beban dan Kerugian:	
Program A	32.750
Program B	21.350
Program C	14.400
Manajemen dan umum	6.050
Pencarian dana	5.375
Jumlah Beban (Catatan F)	79.925
Kerugian akibat kebakaran	200
Jumlah Beban dan Kerugian	80.125
Kenaikan Jumlah Aset Neto Tidak Terikat	Rp. 28.895
Perubahan Aset Neto Terikat Temporer:	
Sumbangan	Rp. 20.275
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)	6.450
Penghasilan neto terealisasi dan belum panjang terealisasi dari investasi jangka (Catatan E)	7.380
Kerugian aktuarial untuk kewajiban tahunan Aset neto terbebaskan dari pembatasan (Catatan D)	(75)
Penurunan Aset Neto Terikat Temporer	(36.850)
	(2.820)
Perubahan Dalam Aset Neto Terikat Permanen:	
Sumbangan	Rp. 700
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)	300
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (Catatan E)	11.550
Kenaikan Aset Neto Terikat Permanen	12.550
Kenaikan Aset Neto	38.625
Aset Neto Pada Awal Tahun	665.350
Aset Neto Pada Akhir Tahun	Rp. 703.975

Laporan Arus Kas

Entitas Nirlaba Laporan Arus Kas Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)	
Aliran Kas dari Aktivitas Operasi:	
Kas dari pendapatan jasa	Rp. 13.050,0
Kas dari penyumbang	20.075,0
Kas dari piutang lain-lain	6.537,5
Bunga dan dividen yang diterima	21.425,0
Penerimaan lain-lain	375,0
Bunga yang dibayarkan	(955,0)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan suplier	(59.520,0)
Hutang lain-lain yang dilunasi	(1.063,5)
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	(75,0)
Aliran Kas dari Aktivitas Investasi:	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	625,0
Pembelian peralatan	3.750,0
Penerimaan dari penjualan investasi	190.250,0
Pembelian investasi	187.250,0
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	(125,0)
Aliran Kas dari Aktivitas Pendanaan:	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:	
Investasi dalam endowment	500,0
Investasi dalam endowment berjangka	175,0
Investasi bangunan	3.025,0
Investasi perjanjian tahunan	500,0
	4.200,0
Aktivitas pendanaan lain:	
Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi	750,0
Pembayaran kewajiban tahunan	(363,0)
Pembayaran utang wesel	(2.850,0)
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(2.500,0)
	(4.962,5)
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	Rp. (762,5)
Kenaikan (Penurunan) neto dalam kas dan setara kas	Rp. (962,5)
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.150,0
Kas dan setara kas pada akhir tahun	187,5

2. Membuat Chapter/ bagian Untuk Memahami Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi kegiatan bisnis (operasional) dan keuangan sebuah perusahaan (Warren, Reeve, Fees, 2005). Sedangkan menurut Baridwan (2000) sistem akuntansi adalah sebuah formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen.

Sistem akuntansi terdiri dari unsur-unsur akuntansi yang terdiri dari:

- ✓ Formulir, merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat/merekam kejadian transaksi. Di dalam formulir terdapat data transaksi yang dapat dijadikan dasar dalam pencatatan.
- ✓ Jurnal, merupakan sistem akuntansi yang dilakukan untuk mencatat, mengelompokkan transaksi sejenis, dan meringkas data keuangan lainnya.
- ✓ Buku Besar, terdiri dari kumpulan rekening-rekening yang berfungsi untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening buku besar dianggap juga sebagai tempat penggolongan data keuangan untuk penyajian laporan keuangan.
- ✓ Buku Pembantu, berisi rekening-rekening pembantu dalam meminci data keuangan, contohnya seperti mengelompokkan jenis transaksi yang terjadi di suatu perusahaan satu dengan yang lainnya.
- ✓ Laporan, adalah hasil akhir dari proses akuntansi, berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan biaya pemasaran, laporan

harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan, daftar utang, daftar saldo peñediaan (Rahmani, 2017).

C. Rencana Kegiatan

1. Waktu dan Lokasi Kejadian

Kegiatan PKM dilakukan pada bulan Agustus 2017 sampai dengan Desember 2017, selama 60 jam kegiatan. Dengan mengunjungi Sekolah KB dan TK Birrul Amin di Cipete, Jakarta Selatan. Secara rinci jadwal kegiatan dapat dilihat di tabel 1. Lokasi mitra dapat dilihat di lampiran 1. Foto-foto kegiatan dapat dilihat di lampiran 2 – 6.

2. Tahapan Kegiatan

Rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Sekolah KB dan TK Birrul Amin di Cipete Jakarta Selatan, sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu	Pelaksana
1	Penyusunan proposal/ Observasi lingkungan terhadap tempat usaha	Pertengahan Agustus s/d Pertengahan September 2017 (3 jam per minggu) = 12 jam	TIM
2	Penyusunan model kegiatan dan pembuatan materi pelatihan	Pertengahan September – Pertengahan Oktober 2017 (3 jam per minggu) = 12 jam	TIM
3	Kunjungan ke lokasi mitra di KB dan TK Birrul Amin di Ciputat Jakarta Selatan, dibawah Yayasan Birrul Raudhatul Imani	Pertengahan Oktober – Pertengahan Nopember 2017	TIM

4	Sosialisasi materi dan pendampingan pembuatan modul yang berisi materi mengenai laporan keuangan organisasi laba berdasarkan SAK 45. Selain itu buku saku/ booklet juga berisi sistem akuntansi penyusunan laporan keuangan SAK 45.	Pertengahan Nopember – Pertengahan Desember 2017	TIM
5	Pelaporan hasil kegiatan	Desember 2017	TIM

D. Jenis Luaran

Jenis luaran PKM dihasilkan berupa buku saku/ *booklet* yang berisi penjelasan mengenai laporan keuangan organisasi nirlaba, berikut dengan penjelasan item-item laporan keuangan, dan penjelasan mengenai sistem akuntansi yang diawali dari pencatatan atas transaksi sampai dengan menyusun laporan keuangan oleh pengurus KB dan TK Birrul Amin dari Yayasan Birrul Raudhatul yang wajar sesuai dengan SAK 45.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program pengabdian pada masyarakat yang dimiliki oleh Universitas Tarumanagara yaitu Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Ventura (LPKMV), berlokasi di gedung M lantai 5, jalan Letjen S. Parman No. 1, Grogol, Jakarta Barat. Lembaga tersebut merupakan wadah dalam membantu memberikan sarana dan prasarana dosen untuk mewujudkan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai kompetensi para dosen.

Pada kegiatan ini tim pengusul merupakan dosen-dosen Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi jurusan akuntansi dan manajemen yang memiliki kompetensi yang berbeda-beda untuk mendukung kegiatan PKM ini. Adapun kompetensi dari tim ini adalah sebagai berikut:

Nama	Kompetensi dalam kegiatan PKM
Rosmita Rasyid	Salah seorang dosen pengajar akuntansi bidang Akuntansi Keuangan dan Sistem Akuntansi. Kemampuan dalam bidang akuntansi diharapkan dapat membantu Mitra dalam menyusun sistem akuntansi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK 45.
Nur Hidayah	Salah seorang dosen pengajar yang pernah mengajar mata kuliah matematika Keuangan, dan memiliki latar belakang S2 Manajemen Keuangan. Beliau juga memiliki kemampuan untuk memahami komponen laporan keuangan.
Herni Kurniawati	Salah seorang dosen pengajar Akuntansi Keuangan dan Sistem Akuntansi. Kemampuan dalam bidang Akuntansi diharapkan dapat membantu Mitra dalam mengklasifikasikan

	item-item yang masuk kedalam kategori aset, liabilitas, modal yang dimiliki dengan tepat dalam laporan keuangan.
--	--

Pemilihan tim ini disesuaikan dengan target *output* yang ingin dicapai program ini yaitu untuk mendukung terciptanya tertib administrasi dan keuangan KB-TK yayasan. Anggota yayasan yang terkait dengan fungsi administrasi dan keuangan akan diberikan pendampingan langsung dalam menyusun laporan keuangan, solusi yang akan diberikan dalam bentuk penyusunan sistem akuntansi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan yayasan sesuai Standar Akuntansi Keuangan 45.

BAB 5

HASIL YANG DICAPAI DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Organisasi

Yayasan Birrul Raudhatul Imani berlokasi di Jalan Anggur II Cipete Selatan, Jakarta Selatan, yayasan ini membawahi tiga bidang kegiatan yaitu bidang keagamaan, bidang pendidikan, dan bidang kemanusiaan. Bidang pendidikan Yayasan Birrul Raudhatul Imani memiliki Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) yang bernama Birrul Amin yang berdiri tanggal 29 Pebruari 1994. Nama KB dan TK Birrul Amin memiliki nama yang sama dengan Yayasan yang membawahnya yaitu Yayasan Birul Amin. Sekolah (KB dan TK) ini didirikan dengan tujuan untuk menyediakan kebutuhan pendidikan anak-anak yang tinggal di lingkungan tersebut agar anak-anak dapat tumbuh cerdas dengan iman dan taqwa.

Kondisi penurunan jumlah murid dalam beberapa tahun ini berdampak pada kondisi keuangan sekolah. Hal ini membukakan pemikiran pihak pengurus harian untuk melakukan pembenahan manajemen termasuk di dalamnya terkait bidang keuangan. Hal-hal terkait pencatatan keuangan selama ini masih dilakukan secara sederhana.

B. Memberikan Buku Saku/*Booklet* Kepada Mitra dan Mensosialisasikannya

Buku saku/ *booklet* mengenai laporan keuangan yayasan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan 45 dapat dipakai untuk mengatasi masalah kekurangan pemahaman pengurus harian KB-TK ini. Buku saku ini sebagai panduan bagi mereka dalam memahami laporan keuangannya kepada pihak yang berkepentingan. Buku saku

berisi informasi mengenai definisi laporan keuangan, arti item-item laporan keuangan seperti aset, kewajiban, dan lainnya.

Mensosialisasikan buku saku/ *booklet* yang isinya bagaimana menyusun laporan keuangan yayasan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan 45. Metode ini dilakukan untuk memberikan mereka pelatihan/ sosialisasi untuk lebih memahami bagaimana menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK 45.

C. Penyuluhan Pemahaman Awal Mengenai Sistem Akuntansi

Penerapan pencatatan yang dilakukan secara sederhana oleh mitra disebabkan oleh minimnya pengetahuan mitra mengenai sistem akuntansi mengenai organisasi nirlaba. Mulyadi dalam bukunya Sistem akuntansi menjelaskan bahwa sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan. Sedangkan sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (I Cenik dan Hendro:45).

Bentuk kegiatan PKM dilakukan dengan dua tahap dengan periode satu tahun. Tahap awal dilakukan di semester ganjil 2017-2018 dan tahap lanjutan di semester genap 2017-2018

- Tahap Awal, dimulai dari : a. Mengevaluasi sistem akuntansi yang yang digunakan oleh KB-TK Birrul Amin; b. Mendampingi penyusunan laporan keuangan KB-TK Birrul Amin sesuai dengan SAK 45
- Tahap Lanjutan, dimulai dari: a.Merancang sistem akuntansi KB-TK Birrul Amin sesuai dengan SAK 45; b.Mengimplementasi dan mengevaluasi sistem akuntansi yang telah dibuat

D. Pembahasan

Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Laporan keuangan nir laba harus menyajikan secara terpisah aktiva bersih baik yang terikat maupun yang tidak terikat penggunaannya. Pertanggungjawaban manajer mengenai kemampuannya mengelola sumber daya organisasi yang diterima dari para penyumbang disajikan melalui laporan aktivitas dan laporan arus kas. Laporan aktivitas harus menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam kelompok aktiva bersih.

Berkaitan dengan hal tersebut operasi KB-TK Birrul Amin yang awalnya menunjukkan adanya peningkatan sejalan dengan kemajuan bidang pendidikan di Indonesia, namun adanya persaingan yang cukup pesat pada periode beberapa tahun akhir-akhir ini menyebabkan kondisi jumlah murid mengalami penurunan yang akhirnya berdampak pada menurunnya kondisi keuangan sekolah.

Keprihatinan atas kondisi keuangan sekolah telah membukakan pemikiran pihak pengurus harian untuk melakukan pembenahan manajemen termasuk di dalamnya terkait bidang keuangan. Hal ini terkait dengan pencatatan keuangan selama ini masih dilakukan secara sederhana, dan belum memiliki sistem akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang memenuhi Standar Akuntansi Keuangan 45 (SAK untuk Organisasi Nirlaba).

Memberikan dan mensosialisasikan buku saku/ *booklet* yang isinya bagaimana menyusun laporan keuangan mitra berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan 45. Buku saku/*booklet* dapat dijadikan sebagai panduan bagi mitra untuk lebih memahami bagaimana menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK 45.

Penyuluhan Pemahaman Awal Mengenai Sistem Akuntansi diharapkan menghasilkan pemahaman mengenai sistem akuntansi yang yang digunakan oleh KB-

TK Birrul Amin sertadapat mendampingi mitra dalam menyusun laporan keuangan KB-TK Birrul Amin sesuai dengan SAK 45.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pencatatan keuangan KB dan TK Birrul Amin selama ini masih dilakukan secara sederhana, dan belum memiliki sistem akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang memenuhi Standar Akuntansi Keuangan 45 (SAK untuk Organisasi Nirlaba). Pemberian buku saku/ *booklet* mengenai laporan keuangan yayasan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan mensosialisasikannya, dapat dipakai untuk mengatasi masalah kekurangan pemahaman pengurus harian KB-TK ini. Buku saku ini sebagai panduan bagi mereka dalam memahami laporan keuangannya kepada pihak yang berkepentingan. Buku saku berisi informasi mengenai definisi laporan keuangan, arti item-item laporan keuangan seperti aset, kewajiban, dan lainnya

Penerapan pencatatan yang dilakukan secara sederhana oleh mitra disebabkan oleh minimnya pengetahuan mitra mengenai sistem akuntansi mengenai organisasi nirlaba. Penyuluhan Pemahaman Awal Mengenai Sistem Akuntansi diharapkan menghasilkan pemahaman mengenai sistem akuntansi yang yang digunakan oleh KB-TK Birrul Amin serta dapat mendampingi mitra dalam menyusun laporan keuangan KB-TK Birrul Amin sesuai dengan SAK 45.

B. Saran

1. Perlu diupayakan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan organisasi

nirlaba secara berkelanjutan mengingat seringnya terjadi pergantian pihak yang menangani pencatatan.

2. Perlu diupayakan pemahaman tahap awal penyusunan sistem akuntansi ini agar Memudahkan tahap selanjutnya dalam penyusunan sistem akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

Dewan Standar Akuntansi Keuangan.(2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta

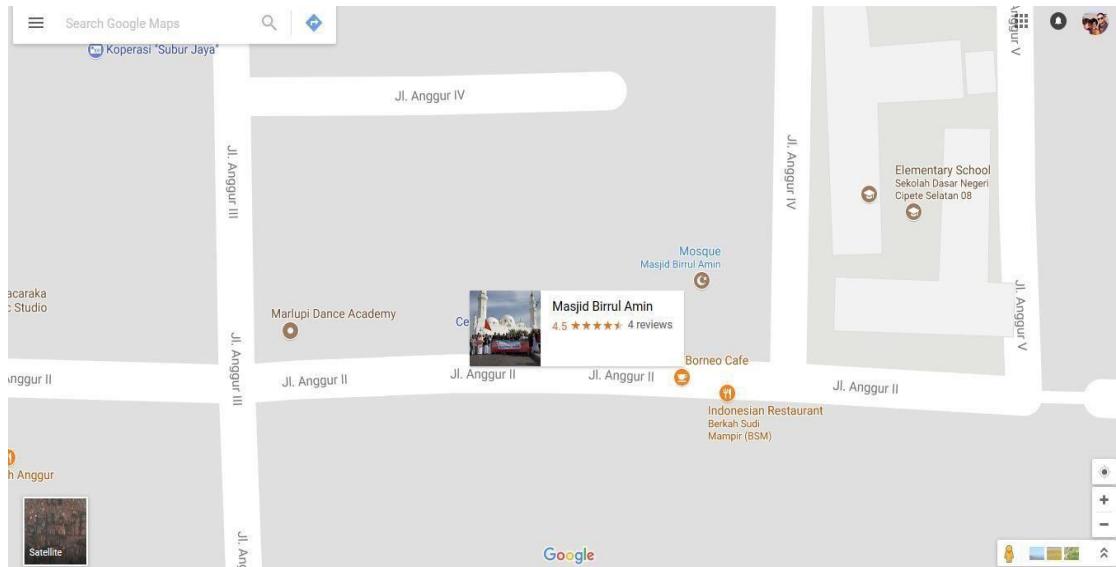
I Cenik Ardana dan Hendro Lukman, *Sistim Informasi Akuntansi* , Mitra Wacana Media, Jakarta

Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Romney, B Marshall and Paul John Steinbart (2015), *Accounting Information System*, 13th ed. Pearson, New Jersey

LAMPIRAN

1. Peta Lokasi Wilayah Mitra



2. Gedung KB-TK



3. Pelaksanaan Pendampingan



4. Pelaksanaan Pendampingan



5. Surat Perubahan Nama Mitra


KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR AHU-0000808.AH.01.04.Tahun 2017
TENTANG
PENGESAHAN PENDIRIAN BADAN HUKUM
YAYASAN BIRRUL RAUDHATUL IMANI

Menimbang : a. Bahwa berdasarkan Permohonan Notaris YATTY SRIYATI SUHADIWIRAATMAJA, SH, sesuai Akta Notaris Nomor 8, tanggal 11 Januari 2017 yang dibuat oleh Notaris YATTY SRIYATI SUHADIWIRAATMAJA, SH tentang Pengesahan Badan Hukum Yayasan BIRRUL RAUDHATUL IMANI tanggal 13 Januari 2017 dengan Nomor Pendaftaran 5017011331100790 telah sesuai dengan persyaratan Pengesahan Badan Hukum Yayasan;

b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Pengesahan Badan Hukum Yayasan BIRRUL RAUDHATUL IMANI;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
KESATU : Memberikan pengesahan badan hukum: YAYASAN BIRRUL RAUDHATUL IMANI berkedudukan di KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN sesuai Akta Notaris Nomor 8, tanggal 11 Januari 2017 yang dibuat oleh Notaris YATTY SRIYATI SUHADIWIRAATMAJA, SH berkedudukan di KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN.
KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta, Tanggal 16 Januari 2017.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM
UMUM,

DR. FREDDY HARRIS, SH, LL.M, ACCS.



DICETAK PADA TANGGAL 16 Januari 2017
DAFTAR YAYASAN NOMOR AHU-0000942.AH.01.12.Tahun 2017 TANGGAL 16 Januari 2017